

## **SINOPSIS**

### **Asuhan Berkesinambungan Pada Ny H Usia 26 Tahun G2P1A0Ah1 35 Minggu 6 Hari dengan Riwayat Sectio Caesaria Panggul Sempit dan Anemia di Puskesmas Turi Sleman**

Menurut penelitian Theresia Eriyani, tahun 2018, ibu yang bersalin secara sectio caesarea lebih beresiko mengalami komplikasi daripada ibu yang bersalin secara normal. Komplikasi yang dapat terjadi diantaranya infeksi puerperal (nifas), pendarahan yang disebabkan oleh banyaknya pembuluh darah yang terputus dan terbuka, emboli pulmonal, luka pada kandung kemih serta kemungkinan ruptur uteri spontan pada kehamilan mendatang<sup>1</sup>. Kontributor terbesar peningkatan risiko yang terkait dengan operasi caesar multipel adalah operasi caesar berulang elektif setelah operasi caesar pertama. Penelitian Estu, dkk 2015 Mengemukakan Persalinan Seksio Caesarea (SC) memiliki berbagai manfaat, tetapi juga meningkatkan resiko terjadinya komplikasi dan kematian diantaranya: kematian ibu, kesakitan ibu selama operasi dan kesakitan ibu pasca operasi. Komplikasi lain yang dapat terjadi sesaat setelah operasi caesarea adalah infeksi yang banyak disebut sebagai morbiditas pascaoperasi.<sup>2</sup> Salah satu ibu hamil dengan factor risiko Riwayat section caesaria dan anemia ringan di Puskesmas Turi adalah ny. H

Kunjungan ANC ditemukan ibu mengalami anemia ringan dan riwayat persalinan SC anak pertama atas indikasi DKP. Tanggal 28 Desember 2022 ibu melahirkan re SC di RSUD Sleman. Selama nifas tidak terjadi komplikasi, bayi lahir sehat laki-laki, BB3500 gr PB 48. Ibu menggunakan KB IUD pascasalin segera setelah SC

Kesimpulan asuhan ini adalah ibu hamil dengan Riwayat SC dan anemia ringan. Persalinan saat ini dilakukan Re SC di RSUD Sleman. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan, memantau ketat ibu dan bayi sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan dan prosedur tepat